



Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di *Foodcourthalal* Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo

¹ Shintia Kodu, ² Usman Moonti, *³ Ivan Rahmat Santoso, ⁴ Radia Hafid

¹ Mahasiswa Jurusan Pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

² Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

³ Dosen Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Gorontalo

⁴ Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

*Correspondence Email: ivan_santoso@ung.ac.id

Received: 23 August 2022; Revised: 12 October 2022; Accepted: 17 December 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.437-448.2023>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di *Foodcourt* halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di *Foodcourt* halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Sampel penelitian ini sebanyak 30 pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di *Food court* halal Syabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 40,6% yang berarti variabel pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan sebesar 40,6%.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara berkembang yang ada di kawasan Asia. Indonesia pernah mengalami krisis moneter yang cukup besar pada tahun 1998 dan sektor yang bertahan adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Daya tahan UMKM terhadap krisis menjadikan UMKM sebagai aset yang penting bagi keberlangsungan perekonomian negara baik pada tahun-tahun krisis maupun pada saat ini (Latifiana, 2017). Sampai saat ini UMKM di anggap sebagai cara yang efektif dalam menaikkan tingkat perekonomian Indonesia (Idawati & Pratama, 2020). UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha ini memiliki jumlah paling besar dan terbukti dapat bertahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Populasi UMKM masih di dominasi oleh usaha mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil menengah (Eka Purti, 2020).

Perkembangan jumlah UMKM dapat dikatakan sangat pesat. Namun saat ini UMKM masih berada di zona yang terbelang tidak cukup berkembang dengan baik. Masalah umum yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu masalah konvensional yang tidak



terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha (Sarfiah et al., 2019). UMKM merupakan industri kreatif yang cenderung memiliki orientasi jangka pendek dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Hal ini dilihat dari adanya konsep inovasi yang tidak berkelanjutan dan aktivitas bisnis yang tidak konsisten. Pada akhirnya kinerja jangka panjang UMKM yang bergerak pada industri kreatif cenderung pasif dan tidak terarah dengan baik. Dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM untuk jangka panjang, dibutuhkan upaya-upaya yang strategis, seperti memperkaya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Hal Ini perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat mempertanggungjawabkan keuangannya dengan baik dan teratur layaknya perusahaan besar.

Bagi para pelaku UMKM, pemahaman terhadap literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik (Bire et al., 2019). Apabila pelaku usaha pada sektor UMKM memiliki kemampuan dalam memahami literasi keuangan baik, maka keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan yang dihasilkan akan menuju ke arah yang berkembang yang membaik dari waktu ke waktu (Rahayu & Musdholifah, 2017; Hasan et al., 2021). Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2016). Keterampilan dalam pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha agar dapat mengurangi masalah keuangan, sumber dana, mengalokasikan dana dan mendistribusikan keuntungan dari usaha. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan dalam mengatur, mengelola, merencanakan dan menyimpan keuangan sehari-hari. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Yushita, 2017).

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi pada pelaku UMKM di *food court* halal sabilurrsayad yaitu banyak dari pelaku UMKM tidak memiliki perencanaan anggaran yang matang sehingga sasaran keuangan serta anggaran keuangan tidak mencapai tujuan yang diinginkan dan kurang adanya inovasi dalam mengembangkan usaha sehingga usaha mereka tidak dapat berkembang, ini dapat dilihat dari adanya kesamaan menu yang dijual atau tidak adanya pembeda antara produk pada pelaku usaha satu dengan yang lainnya. Pelaku UMKM yang kurang memahami pentingnya melakukan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya, mereka akan melakukan pencatatan apabila usaha yang dijalankan dikelola oleh orang lain, jika usaha yang dijalankan dikelola sendiri maka yang dicatat hanyalah transaksi pembelian saat membeli bahan baku usaha dan hanya beberapa orang yang melakukan pencatatan penjualan produk. Kebanyakan dari pelaku UMKM tidak melakukan pelaporan keuangan dikarenakan enggan atau tidak berniat dalam membuat laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM membuat pelaporan akan tetapi tidak sesuai dengan akidah akuntansi, menurut pendapat dari pelaku UMKM usaha mereka berjalan lancar tanpa melakukan pencatatan dan pelaporan. Para pelaku UMKM tidak mengevaluasi proses kinerja usaha sehingga mereka tidak mengetahui usaha yang telah dijalankan sudah mencapai atau belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagian besar pelaku UMKM ketika



memiliki pendapatan dari pelanggan, kurang mengelola antara pendapatan usaha dengan biaya pribadi karena sebagian pendapatan tersebut tidak dipergunakan untuk kebutuhan bisnisnya melainkan untuk keperluan pribadi, itulah yang biasanya menjadi faktor penghambat usaha untuk berkembang. Pelaku UMKM tidak mengelola keuangannya dengan baik sehingga tidak mengetahui dengan jelas keadaan keuangan usahanya dan mengakibatkan kerugian pada usaha yang dijalankan. Bahkan ada beberapa pelaku usaha yang memilih untuk tidak melanjutkan usaha yang sudah dirintisnya tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat diperlukan oleh setiap orang khususnya bagi pelaku UMKM agar dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada pelaku di *foodcourt* halal sabilurrsyad Universitas Negeri Gorontalo

METODE

Dalam memilih metode penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi dan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Kuesioner penelitian ini berisikan pengetahuan dasar responden terhadap literasi keuangan dan pengelolaan keuangan responden dalam menjalankan usahanya, dengan sklah *Likert*1-5. Tempat penelitian ini berada di *food court* halal Syabilurrsyad Universitas Negeri Gorontalo. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di *Food court* halal Syabilurrsyad Universitas Negeri Gorontalo dengan jumlah populasi sebanyak 30 pelaku UMKM yang terdiri dari 21 penjual minuman, 6 penjual makanan dan 3 penjual cemilan. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 30 pelaku UMKM di *food court* halal Syabilurrsyad Universitas Negeri Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} maka suatu pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan data primer yang diperoleh, maka dalam uji penelitian ini mengumpulkan 30 koesioner yang telah di isi oleh setiap responden dengan nilai R_{tabel} sebesar 0,361. Hasil uji validitas dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel berikut ini:



1. Validitas Variabel Literasi Keuangan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

No Item	Rhitung	Rtabel (n = 30)	Keterangan	Status
1	0,733	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
2	0,620	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
3	0,597	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
4	0,733	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
5	0,703	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
6	0,843	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
7	0,741	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
8	0,585	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
9	0,610	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
10	0,671	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
11	0,544	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari Rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

2. Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Tabel 2. Uji validitas Pengelolaan Keuangan

No Item	Rhitung	Rtabel (n = 30)	Keterangan	Status
1	0,462	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
2	0,477	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
3	0,620	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
4	0,587	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
5	0,691	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
6	0,735	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
7	0,558	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
8	0,390	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
9	0,487	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
10	0,380	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid
11	0,571	0,361	Rhitung > Rtabe	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.



Uji Reliabilitas

Standar yang digunakan dalam pengujian ini didasarkan pada standar yang digunakan oleh Sunyoto (2009:68), yang menemukan bahwa keandalan suatu instrumen dapat diterima jika koefisien alfa Cronbachnya minimal 0,6, yang menunjukkan instrumennya dapat diandalkan untuk digunakan dalam hal mengukur.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Toletasi	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,762	0,6	Reliabel
2	Pengelolaan Keuangan	0,735	0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatasbahwa Cronbach Alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0,762 dan variable pengelolaan keuangan sebesar 0,735, ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha > dari 0,6 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap koesioner bersifat reliabel atau handal.

Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Variabel X

Adapun hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Pengetahuan keuangan pribadi secara umum Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi mengelola keuangan dan dijadikan sebagai pengambilan keputusan.	P1	30	4,70	Sangat baik
	P2	30	4,57	Sangat baik
	P3	30	4,43	Sangat baik
	P4	30	4,70	Sangat baik
	Total		4,60	Sangat baik
Tabungan dan Pinjaman Memiliki pemahaman yang cukup mengenai tabungan dan pinjaman dapat mengontrol keuangan dengan baik	P5	30	3,7	Baik
	P6	30	3,83	Baik
	P7	30	4,23	Sangat baik
	Total		3,92	Baik
Asuransi Salah satu perlindungan finansial yang dapat dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa.	P8	30	3,77	Baik
	P9	30	3,23	Cukup baik
	Total		3,50	Baik
Investasi Investasi adalah keputusan yang dikeluarkan seseorang untuk dengan tujuan akan digunakan pada masa akan yang akan datang.	P10	30	4,07	Baik
	P11	30	4,3	Sangat baik
	Total		4,18	baik
Total X		30	4,05	Baik
Valid N listwise		30		



Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel literasi keuangan yang terdiri dari, pengetahuan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4.05. pada variabel diatas untuk indikator pengetahuan keuangan pribadi secara umum diperoleh kategori sangat baik, untuk indikator tabungan dan pinjaman diperoleh kategori baik, indikator asuransi diperoleh kategori baik, meskipun terdapat pernyataan yang memperoleh skor cukup baik namun secara keseluruhan indikator ini berada pada kategori baik, dan indikator investasi diperoleh kategori baik.

2. Analisis Deskriptif Variabel Y

Adapun hasil analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Perencanaan Menetapkan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan perencanaan bidang keuangan adalah perumusan tujuan keuangan	P1	30	3,37	Cukup baik
	P2	30	3,67	Baik
	P3	30	3,57	Baik
	P4	30	3,37	Cukup baik
	Total		3,49	Baik
Pencatatan Kegiatan mencatat transaksi keuangan secara kronologis.	P5	30	3,33	Cukup baik
	P6	30	3,27	Cukup baik
	P7	30	3,53	Baik
	Total		3,37	Cukup baik
Pelaporan Kegiatan pelaporan keuangan untuk mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya.	P8	30	3,43	Baik
	P9	30	4,17	Baik
	Total		3,80	Baik
Pengendalian Pengendalian adalah proses pengukuran dan mengevaluasi kinerja aktual dari suatu perusahaan sehingga dapat melakukan perbaikan bila diperlukan.	P10	30	3,57	Baik
	P11	30	3,77	Baik
	Total		3,67	Baik
Total X		30	3,58	Baik
Valid N (Listwise)		30		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel pengelolaan keuangan yang terdiri dari indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 3,58. Pada variabel pengelolaan keuangan untuk indikator perencanaan diperoleh kategori baik meskipun terdapat pernyataan yang memperoleh kategori cukup baik, namun secara keseluruhan indikator



ini terdapat pada kategori baik, sementara indikator pencatatan diperoleh kategori cukup baik, meski demikian terdapat pernyataan yang berkategori baik, namun pada keseluruhan indikator tersebut berada pada kategori cukup baik, indikator pelaporan diperoleh kategori baik dan indikator pengendalian diperoleh kategori baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov hasil normalitas dapat dilihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 6. hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07586025
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,060
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *kolmogrov smirnov* sebesar 0,113 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau propabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang disyaratkan sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana:



Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,217	5,238		3,096	,004
	Literasi Keuangan	,500	,114	,637	4,376	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan analisis data dengan model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 16,217 + 0,500X$$

Persamaan regresi linier sederhana di atas menunjukkan antara variabel independen dan variabel dependen maka dapat di interpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nilai constant sebesar 16,217 menunjukkan jika terdapat pengaruh dari literasi keuangan, maka pengelolaan keuangan adalah sebesar 16,217 satuan.
- 2) Nilai koefisien variabel literasi keuangan sebesar 0,500 menunjukkan setiap perubahan variabel literasi keuangan sebesar 1% akan mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,500. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan berkontribusi positif.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,217	5,238		3,096	,004
	Literasi Keuangan	,500	,114	,637	4,376	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel di atas variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,376 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H₀, terlebih dahulu harus menentukan T tabel dengan melihat df (*degree of freedom*), untuk jumlah responden 30 (N=30), maka df = N-1 = 29. Nilai T tabel untuk df =29 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 2,045 Jadi dapat dikatakan



bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.376 > 2.045$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan nilai besarnya 0% sampai 100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,385	3,130

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi terdapat pada nilai R square diatas yaitu sebesar 0,406 atau 40,6%. Ini menunjukkan bahwa variabelitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 40,6 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0,594 atau 59,4%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul permasalahan dan hipotesis yang disesuaikan dengan data hasil penelitian dan hasil analisis dengan SPSS seperti yang diuraikan diatas, maka dilakukan akan dilakukan pembahasan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM *foodcourt* halal sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Berdasarkan analisis deskriptif variabel literasi keuangan masuk dalam kategori baik dengan angka 4,05 dan variabel pengelolaan keuangan berada pada kategori baik dengan angka 3,58, walaupun ada beberapa item pernyataan berada kategori cukup baik, namun secara keseluruhan indikator pada variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan berada pada kategori baik.

Walaupun demikian pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM masih terdapat beberapa kesalahan diantaranya yaitu tidak adanya perencanaan keuangan yang jelas mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan. Menurut (Susanti et al., 2018) perencanaan keuangan sangat penting untuk pelaku usaha dalam sebuah UMKM karena menentukan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dalam hal pencatatan keuangan sebagian pelaku UMKM melakukan pencatatan hanya sebatas penerimaan kas masuk dan kas keluar hanya seadanya bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sehingga sebagian dari pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan yang mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menilai kinerja keuangan usahanya dengan



baik, maka pelaku UMKM tidak mampu dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usaha sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang. Menurut (Harto et al., 2021) Pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang baik selain dapat membantu efektivitas dalam mengelola keuangan, juga dapat menjadi rujukan apakah usaha yang dirintis sudah berjalan dengan baik atau tidak, apakah usaha tersebut sudah mendapatkan omzet yang banyak untuk menentukan langkah selanjutnya.

Berdasarkan penelitian diperoleh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di *foodcour* halal syabilurrazyad Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh (Pusporini, 2020), hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu penelitian ini sejalan dengan studi dari (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM sebesar 32,4%. Di sisi lain hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kholilah & Iramani, 2013), hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian dari (Gunawan et al., 2021) juga menunjukkan hasil yang berbeda, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh responden tidak memiliki dampak yang kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena responden hanya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan pribadi tetapi tidak diterapkan dalam mengelola keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di *food court halal* sabilurrazyad Universitas Negeri Gorontalo. Dari hasil penelitian Literasi keuangan pada penelitian ini berada pada kategori baik, hal ini dapat dilihat dari total *mean* pada setiap indikator pernyataan yaitu Indikator pengetahuan keuangan pribadi secara umum, indikator tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi meskipun demikian beberapa item pertanyaan pada indikator berada pada kategori cukup baik. Variabel pengelolaan keuangan berada pada kategori baik yang dapat dilihat dari indikator perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian meskipun demikian beberapa indikator berada pada kategori cukup baik. Hasil data menyatakan bahwa sebagian pelaku UMKM belum mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik, tidak melakukan pencatatan sehingga tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam jangka panjang, kurang memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya, salah satunya dalam mengimplementasi laporan keuangan, masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan laporan keuangan untuk usahanya.



REFERENSI

- Bire, A. R., Sauw, H. M., & Maria, -. (2019). The effect of financial literacy towards financial inclusion through financial training. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 186–192. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.280>
- Eka Purti, W. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dikecamatan Medan Marlen*.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(1), 47–54. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/879/667>
- Hasan, M., Santoso, I. R., Syahfitri, D. A., Amalia, Karoma, A. Y., & Selviana. (2021). Literasi Kewirausahaan dan Literasi Bisnis Digital Pada Generasi Milenial Pelaku Usaha: Perspektif Kirzerian Entrepreneur. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(1), 28–39.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. In *Prenada Media* (2nd ed.). Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan/IW9ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengaruh+leverage+dan+profitabilitas&printsec=frontcover
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Latifiana. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*, 1–7. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10635>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2016), 2017.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DUA awalan [10.37905](#)
Volume 09 (1) January 2023
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>